

PENERAPAN *TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL* DAN *END USER COMPUTING SATISFACTION* DALAM MENGEVALUASI KINERJA SISTEM INFORMASI NEXUS APPLICATION

Gustina

Program Studi D3 Manajemen Informatika
Sekolah Tinggi Teknologi Ilmu Komputer Insan Unggul
Jalan SA Tirtayasa No. 146 Cilegon Banten 42414
email : tina_siu@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi penerapan nexus application, dilihat dari penerimaan pengguna dan kepuasan pengguna dengan menggunakan *Technology Acceptance Model* dan *End User Computing Satisfaction*. Nexus application sebuah aplikasi berbasis web yang diimplementasi sebagai suatu layanan perusahaan dalam menstandarkan dan mengotomatisasi proses – proses pendukung bisnis antar departemen, seperti pengisian form – form serta langkah – langkah pengesahannya, sehingga saling terintegrasi dengan baik.

Pada penelitian ini, yang menjadi populasi dalam pengumpulan data adalah seluruh karyawan pengguna Nexus Application. Dengan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah probability sampling. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dengan menyebarkan kuesioner kepada responden sebanyak 140 responden yang diklasifikasikan menjadi 3 cluster yaitu manajemen, foreman dan section head, serta staff yang ditentukan dengan cluster sampling.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan penerimaan pengguna terhadap Nexus Application dilihat dari sisi kemudahan penggunaan dan manfaat nexus terhadap pekerjaan sudah baik, seperti hasil dari pengolahan data 53,37% responden setuju jika teknologi nexus application yang diterapkan sudah memiliki kemudahan dalam penggunaan sehingga memberi manfaat kepada pengguna. Dan untuk tingkat kepuasan pengguna terhadap nexus application, dilihat dari persepsi responden secara keseluruhan berdasarkan

pengolahan data, sebanyak 64.05 % responden atau pengguna puas dengan kinerja nexus application.

Kata kunci : *Technology Acceptance Model, End User Computing Satisfaction, Sistem Informasi*

1. Pendahuluan

Penggunaan teknologi informasi bagi perusahaan dewasa ini sudah menjadi suatu tuntutan dalam mendukung proses bisnis untuk mencapai tujuan yang ditetapkan, sehingga diharapkan dapat meningkatkan kinerja para individual sebagai karyawan dalam suatu perusahaan, sehingga secara otomatis berpengaruh pada peningkatan kinerja perusahaan untuk dapat menjaga agar mata rantai perusahaan dapat bersaing secara global dengan kompetitor.

PT. Siemens Indonesia Cilegon juga menerapkan teknologi informasi dalam mendukung proses bisnis yang dijalankan, penerapan teknologi informasi ini bertujuan agar proses – proses bisnis yang dijalankan antar departemen dapat saling terintegrasi dengan baik. Sistem informasi yang diimplementasikan oleh di PT. Siemens Indonesia Cilegon yaitu Nexus application.

Nexus application sebuah aplikasi berbasis web yang diimplementasi sebagai suatu layanan perusahaan dalam menstandarkan dan mengotomatisasi proses – proses pendukung bisnis antar departemen sehingga saling terintegrasi sebagai contoh dalam pengisian form – form serta langkah pengesahannya (Intranet siemens.About Nexus.<https://intranet.siemens.co.id/whynexus> diakses tanggal 03 Juni 2014).

Layanan perusahaan yang diberikan ini tentu saja memiliki tujuan utama yaitu untuk meningkatkan kepuasan karyawan dalam bekerja, dengan memberikan kemudahan dan efisiensi kepada karyawan dalam bekerja, tujuan lain penerapan ini adalah untuk mempercepat proses pengesahan dan mempermudah dalam proses *tracking* , memberi layanan yang dapat mendukung kebijakan perusahaan terkait dengan *compliance* (kepatuhan terhadap aturan), sehingga proses yang dilakukan lebih transparan yang disertai akurasi dan ketepatan.

Penerapan Nexus Application ini tentu saja diharapkan dapat memberi manfaat bagi perusahaan maupun para individu selaku karyawan perusahaan, manfaat yang diharapkan dengan diterapkannya sistem informasi nexus antara lain

dengan proses yang bisa dilakukan secara beruntun oleh sistem diharapkan dapat meningkatkan efisiensi serta transparansi dalam setiap proses yang dilalui karena setiap user yang terkait dengan proses tersebut akan mendapatkan pemberitahuan (*notification*) secara otomatis oleh sistem ke e-mail, serta memberi kemudahan dalam menemukan jejak (*trace*) setiap proses yang dilakukan. Dengan adanya otomatisasi pengisian form – form secara elektronik dalam proses bisnis yang dilakukan diharapkan dapat mempersingkat waktu dalam proses pengisiannya, pemvalidasian data yang dilakukan secara terintegrasi diharapkan dapat mengurangi kesalahan pengisian data, model penyimpanan record dilakukan secara elektronik diharapkan dapat mengurangi penyimpanan secara manual sehingga mengurangi penggunaan kertas (*paperless*) dalam mendukung *global warming*.

Nexus Application memiliki beberapa modul. Modul – modul yang ada di nexus application sebagai berikut modul *purchase request* (ID), modul ini otorisasinya dimiliki oleh semua user, modul ini digunakan untuk keperluan permintaan pembelian, baik pembelian *spare part* pengganti untuk peralatan, pembelian peralatan baru, pembelian consumable part. modul *Leave Management System* (ID), modul ini otorisasinya juga dimiliki oleh semua user, modul ini digunakan untuk keperluan cuti karyawan. Modul *Monthly Pay Slip* (ID), untuk modul ini digunakan hanya untuk menampilkan slip gaji karyawan. Modul *Medical Claim Process* (ID), modul ini digunakan untuk keperluan *reimburse* biaya medical karyawan. Modul *Business travel assestment tool* (ID), modul ini digunakan untuk keperluan yang terkait dengan perjalanan dinas karyawan. Modul *Delegation* (ID), modul ini untuk otorisasi hanya dimiliki oleh level manajemen tidak dimiliki oleh user dengan level foreman kebawah, modul ini biasanya digunakan untuk membuat surat delegasi untuk melimpahkan pekerjaan apabila yang memiliki otorisasi untuk modul ini sedang cuti atau akan melaksanakan perjalanan dinas terkait pekerjaan. Modul *Purchase Order* (PO) modul ini otorisasinya hanya untuk user yang berada di departemen SPR. Modul ini digunakan untuk menerbitkan *Purchase Order* (PO) dari *purchase request* (PR) yang telah disubmit oleh *initiator* PR. Modul *Reports*, modul ini hanya level manajemen yang memiliki otorisasi untuk dapat mengakses modul ini, modul ini berisi report dari semua pekerjaan user nexus application.

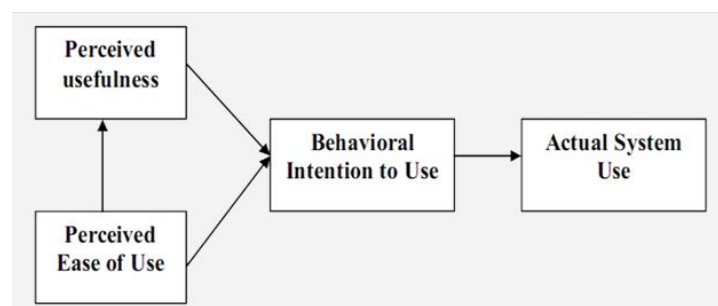
Terkait dengan tujuan awal dari penerapan nexus application ini untuk memberikan kemudahan dan efisiensi bekerja, seharusnya pihak perusahaan perlu melihat atau melakukan pengecekan (audit) secara berkala untuk melihat apakah penerapan nexus application sejauh ini sudah memberikan kepuasan kepada individu pengguna nexus selaku karyawan perusahaan. Namun sayangnya belum dilakukan audit terhadap penerapan Nexus Application ini.

Dengan belum adanya penelitian yang berusaha untuk mengukur penerimaan teknologi nexus application dan seperti apa kepuasan pengguna nexus application terhadap penerapan sistem tersebut, maka penulis tertarik untuk menilai sejauh mana penerimaan user terhadap teknologi informasi yang diterapkan yaitu nexus application digunakan metode pengukuran *Technology Acceptance Model* (TAM) sedangkan untuk mengukur tingkat kepuasan user terhadap penggunaan nexus application digunakan metode *End User Computing Satisfaction* (EUCS).

2. Landasan Teori

2.1 *Technology Acceptance Model* (TAM)

Penerimaan teknologi model, yang dikembangkan oleh Davis (1989), telah mendapatkan popularitas banyak dikarenakan keberhasilannya dalam menentukan niat literatur untuk menggunakan dan penggunaan teknologi (Venkatesh & Davis, 2000). Model TAM merupakan adaptasi dari teori tindakan beralasan (Ajzen & Fishbein, 1980) dimaksudkan untuk fokus pada perilaku penerimaan dan penggunaan khusus untuk sistem informasi (Tabitha, *et al* dalam Steve Clarke, 2008:60).

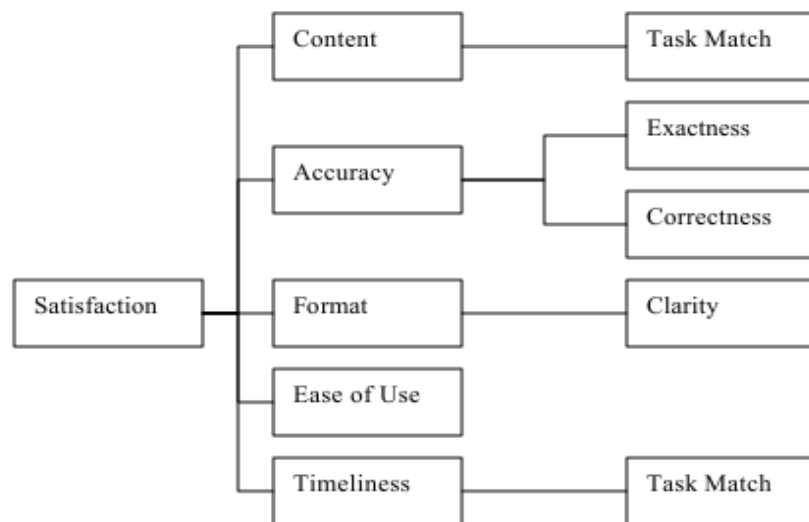


Gambar 1. Model pengukuran dengan *Technology Acceptance Model*

2.2 *End User Computing Satisfaction* (EUCS)

Evaluasi sistem informasi dengan menggunakan metode *End-user Computing Satisfaction* lebih menekankan kepuasan pengguna terhadap teknologi,

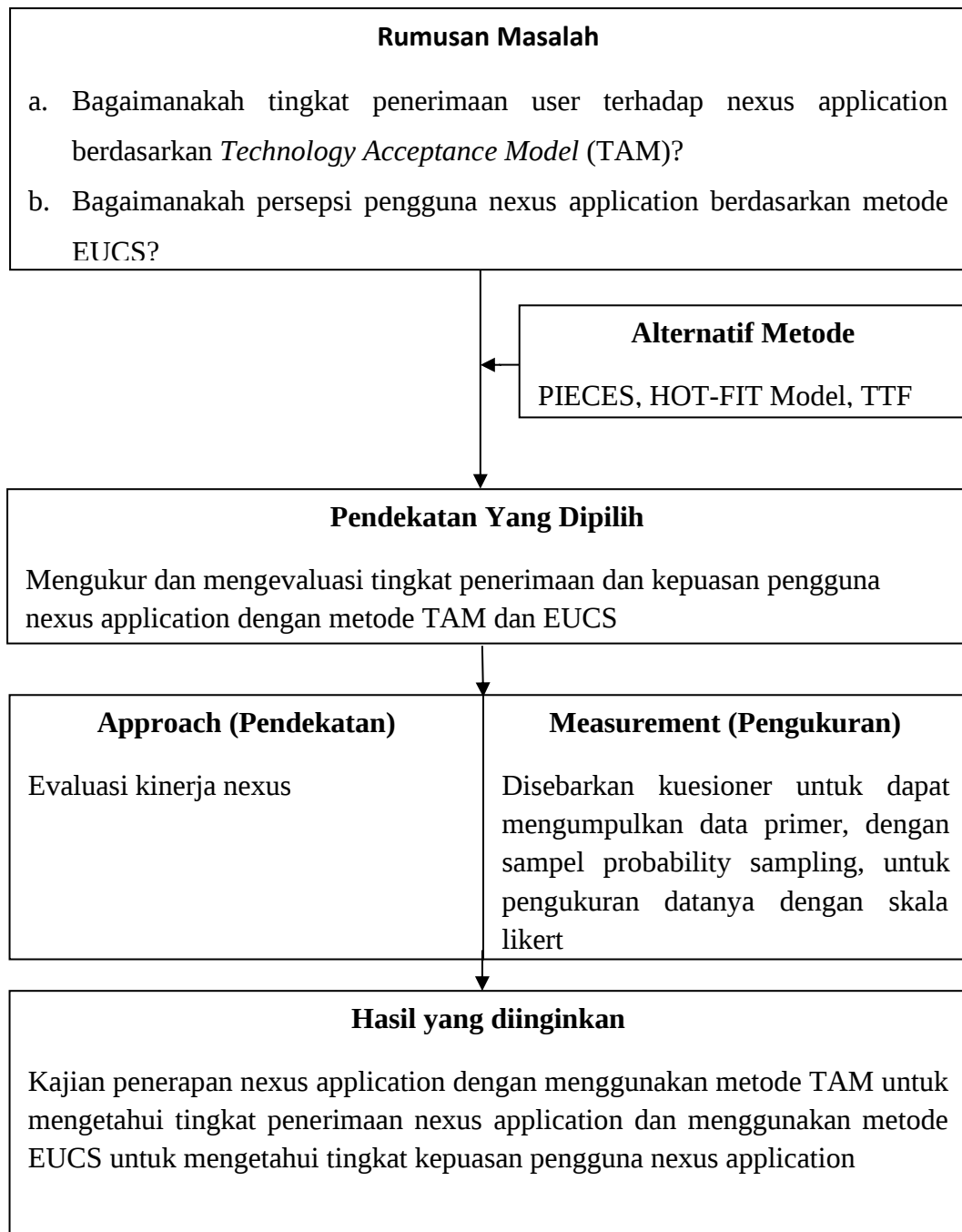
dengan menilai isi, keakuratan, format, waktu dan kemudahan penggunaan dari sistem informasi. *End-user Computing Satisfaction* merupakan Instrumen yang komprehensif karena mengukur kepuasan pengguna dengan item pengukuran yang lengkap dan komperhensif. Setelah studi eksplorasi yang dilakukan oleh Doll dan Torkzadeh pada tahun 1988, banyak dilakukan studi konfirmasi dengan sampel yang berbeda dan menunjukkan validitas instrumen. Beberapa pengujian reliabilitas dilakukan dan menunjukkan instrumen itu dapat diandalkan dari waktu ke waktu sehingga *End-User Computing Satisfaction* diterima secara luas dan diadopsi dalam penelitian lainnya (Filipe dan Cordeiro,2009:980)



Gambar 2. Model pengukuran kepuasan pengguna dengan *EUCS*

2.3 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini seperti yang ditampilkan pada gambar dibawah.



Gambar 3. Kerangka Pemikiran

3. Metodologi

3.1 Analisa Kebutuhan

Menganalisa suatu sistem untuk mengetahui titik lemah dari sistem merupakan suatu rangkaian kegiatan yang diperlukan dalam upaya memperbaiki kinerja sistem tersebut sehingga sistem benar – benar dapat difungsikan dan dimanfaatkan sesuai dengan tujuan dari implementasi sistem tersebut.

PT Siemens Indonesia Cilegon telah memanfaatkan teknologi informasi untuk mempercepat dan mempermudah dalam menjalankan proses bisnisnya. Dengan mengimplementasikan Nexus application untuk membantu dan mempermudah proses bisnis. Kemampuan, syarat ataupun kriteria yang dimiliki oleh sistem informasi haruslah memenuhi keinginan pengguna dari sistem tersebut. Untuk hal ini ada beberapa hal yang merupakan kebutuhan dari suatu sistem, diantaranya adalah :

1. Apakah tingkat manfaat dan kemudahan penggunaan berpengaruh terhadap perilaku pengguna nexus application?
2. Bagaimana cara yang dilakukan untuk meningkatkan kepuasan pengguna sistem nexus application?

Gambaran pertanyaan tersebut akan diuraikan dengan metode TAM dan UECS. Sehingga dapat digambarkan bagaimana kinerja sistem yang diterapkan saat ini.

3.2 Metode Pemilihan Sampel

3.2.1 Populasi dan Sampel

Pada penelitian ini, yang menjadi populasi dalam pengumpulan data adalah seluruh karyawan pengguna Nexus Application. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberi peluang atau kesempatan sama bagi unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Untuk menentukan jumlah sampel penulis menggunakan teknik *cluster sampling*, yaitu dengan membagi populasi atas kelompok berdasarkan area atau *cluster*, untuk kemudian dipilih menjadi sampel, digunakan teknik *cluster sampling* dalam penelitian ini karena setiap *cluster* dalam penelitian ini memiliki otorisasi berbeda dalam penggunaan nexus application.

3.2.2 Teknik Pengambilan Sampel.

Ada 3 cluster dalam penelitian ini yang dibedakan berdasarkan status populasi yaitu level manajemen, level foreman dan head section, level karyawan pengguna Nexus Application. Adapun masing - masing cluster tersebut jumlah populasi sebagai berikut :

Tabel 1. *Cluster Sampel*

Cluster	Jumlah
Level Manajemen	16 Orang
Level Foreman dan Head Section	32 Orang
Level Karyawan	167 Orang
Jumlah Populasi	215 Orang

Berhubung jumlah populasi dalam penelitian ini telah diketahui maka teknik untuk pengambilan sampel menggunakan metode slovin, dengan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Gambar 4. Rumus Metode Slovin

Dimana :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah Populasi

e = Batas toleransi kesalahan (ditetapkan 5% dengan tingkat kepercayaan 95%).

Berdasarkan hasil perhitungan penentuan jumlah sampel, dengan menggunakan rumus slovin tersebut maka penulis tetapkan untuk menjadi sampel dalam penelitian ini adalah sejumlah 140 responden.

Sedangkan untuk menentukan berapa yang menjadi sampel dalam tiap cluster digunakan perhitungan dengan rumus sebagai berikut :

$$\frac{\text{Populasi Cluster}}{\text{Jumlah Populasi}} \times \text{Sampel}$$

Jadi proporsi sampel untuk masing-masing *cluster* dalam penelitian ini seperti yang ada pada tabel dibawah.

Tabel 2. Proporsi Sampel

Cluster	Populasi	Sampel
Level Manajemen	16 Orang	10 Orang
Level Foreman dan Head Section	32 Orang	21 Orang
Level Karyawan	167 Orang	109 Orang
Jumlah Total	215 Orang	140 Orang

3.3 Metode Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer yaitu data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner yang disebar oleh peneliti. Kuesioner ini bersifat tertutup yaitu sudah diberikan alternatif jawaban yang di isi oleh 140 orang yang terdiri dari level manajemen, level foreman dan head section serta level karyawan PT Siemens Indonesia yang menggunakan Nexus Application. Adapun kerangka kuesioner yang akan digunakan dalam penelitian ini seperti tabel dibawah.

Tabel 3. Kerangka kuesioner penelitian

Variabel	Keterangan
<i>Content</i>	Dimensi yang mengukur kepuasan pengguna ditinjau dari sisi isi dari suatu sistem. Isi dari sistem biasanya berupa fungsi dan modul yang dapat digunakan oleh pengguna sistem dan juga informasi yang dihasilkan oleh sistem
<i>Accuracy</i>	Dimensi yang mengukur kepuasan pengguna dari sisi keakuratan data, ketika sistem menerima input kemudian mengolahnya menjadi informasi.

<i>Format</i>	Dimensi yang mengukur kepuasan pengguna dari sisi tampilan dan estetika dari antarmuka sistem, format dari laporan atau informasi yang dihasilkan oleh.
<i>Ease of Use</i>	Dimensi yang mengukur kepuasan pengguna dari sisi kemudahan penggunaan atau user friendly dalam menggunakan sistem seperti proses memasukkan data, mengolah data dan mencari informasi yang dibutuhkan
<i>Timeless</i>	Dimensi yang mengukur kepuasan pengguna dari sisi ketepatan waktu sistem dalam menyajikan atau menyediakan data dan informasi yang dibutuhkan oleh pengguna.
<i>Perceived Useful</i>	Dimensi yang mengukur kegunaan teknologi, dimana seseorang percaya dengan menggunakan sistem tertentu maka akan meningkatkan kinerjanya
<i>Perceived Ease of Use</i>	Dimensi yang mengukur kemudahan penggunaan suatu teknologi, dimana seseorang percaya jika menggunakan sistem tersebut maka akan merasa lebih mudah.

3.4 Perancangan Penelitian

Dalam perancangan penelitian ini meliputi variabel penelitian, skala pengukuran, uji validitas dan uji reliabilitas.

3.4.1 Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan pada penelitian ini terdiri 2 variabel dari dimensi yang mengukur penerimaan user terhadap teknologi nexus application dalam *Technology Acceptance Model* (TAM) (X1 – X2) dan 5 variabel dari dimensi yang mengukur tingkat kepuasan pengguna terhadap nexus application dengan metode *End-User Computing Satisfaction* (Y1 - Y5).

3.4.2 Skala Pengukuran

Dalam penelitian ini digunakan skala pengukuran untuk kuesioner yang disebarkan ke responden dengan skala pengukuran skala Likert dimana dalam skala Likert ini menggunakan nilai 1 – 5. Skala pengukuran ini mendefinisikan

tingkat kepercayaan responden dari setiap pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner penelitian tersebut.

Tabel 4. Hubungan Jawaban Skala Likert

Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	
	Positif	Negatif
1. SS (Sangat Setuju)	5	1
2. S (Setuju)	4	2
3. R (Ragu-ragu)	3	3
4. TS (Tidak Setuju)	2	4
5. STS (Sangat Tidak Setuju)	1	5

3.4.3 Uji Validitas

Hasil dari penelitian yang didapat dari kuesioner akan dilakukan uji validitas untuk melihat valid atau tidak instrumen kuesioner yang digunakan. Uji validitas dilakukan dengan mengukur korelasi skor masing – masing instrumen dengan skor total instrumen.

Teknik yang digunakan untuk mengukur korelasi antar masing – masing instrumen bisa menggunakan rumus korelasi product moment atau lebih dikenal dengan korelasi pearson yang dikemukakan oleh Pearson. Adapun rumus korelasi pearson sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Gambar 5. Rumus Korelasi Product Moment

Dasar pengambilan keputusan dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung yang dihasilkan dengan r tabel product momen pada tingkat signifikansi 5%, dasar pengambilan keputusan dengan dengan kaidah sebagai berikut :

- Jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$, maka instrument atau item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (maka instrumen dinyatakan valid).

- Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka instrumen atau item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (maka instrumen dinyatakan tidak valid).

Variabel yang telah di uji validitas dan terbukti tidak valid akan dikeluarkan dari data penelitian.

3.4.4 Uji Reliabilitas

Dalam penelitian ini, instrumen penelitian yang digunakan menggunakan model jawaban berskala, maka penulis merasa bahwa teknik Cronbrach' Alpha tepat untuk melakukan uji reliabilitas. Rumus koefisien reliabilitas teknik Cronbrach' Alpha sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{V_t^2} \right],$$

Gambar 6. Rumus teknik Cronbrach' Alpha

Kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel dengan menggunakan teknik Cronbrach' Alpha, apabila koefisien reliabilitas (r_{11}) > 0.6 . Atau bisa juga dengan cara dibandingkan dengan r_{tabel} *product momen*, dengan nilai r_{tabel} pada tingkat signifikansi 5% dengan derajat kebebasan (*degree of freedom*) $df = n - 2$. Dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

- Jika nilai koefisien reliabilitas (r_{hitung}) $>$ nilai r_{tabel} , maka variabel penelitian ini **reliabel**.
- Jika nilai koefisien reliabilitas (r_{hitung}) $<$ nilai r_{tabel} maka variabel penelitian ini **tidak reliabel**.

3.5 Teknik Analisis

Berhubung jenis penelitian dalam penulisan ini adalah deskriptif kuantitatif, maka teknik analisis data meliputi pengolahan data dan penyajian data. Dimana penulis dalam menganalisa data menggunakan teknik analisis statistik deskriptif untuk pengolahan maupun menganalisa data, yang dilakukan dengan cara mendeskripsikan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud

untuk mengeneralisasikan hanya mengelompokkan. Untuk dapat dijadikan landasan untuk menjawab rumusan masalah maka data yang diterima perlu dilakukan pengolahan data dan analisa data hal ini dikarenakan data yang diterima masih merupakan data mentah.

3.5.1 Teknik Pengolahan Data

Untuk teknik pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Editing Data

Dalam tahapan editing data ini, data yang diterima dari responden akan dilakukan pemilahan tujuan dari pemilahan data ini untuk memperbaiki kualitas data. Dalam tahapan ini perlu diperhatikan beberapa hal antara lain kelengkapan data, kejelasan tulisan, konsistensi data, keseragaman satuan yang digunakan dalam data untuk menghindari kesalahan pengolahan, kesesuaian jawaban.

2. Coding Data

Pemberian kode atas jawaban – jawaban kuesioner yang diterima dari responden dengan tujuan untuk memudahkan dalam menganalisis data. Dalam penelitian ini penulis menggunakan pengkodean untuk jawaban yang telah dibuat seperti tabel berikut :

Tabel 5. Coding data untuk jawaban pertanyaan tertutup

Kategori Jawaban	Kode Jawaban
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Ragu - Ragu	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

3. Tabulasi Data

Dalam tahapan ini data diolah dengan cara memasukkan data ke dalam tabel. Dalam penelitian ini penulis menggunakan tabulasi data dengan tabulasi lembar kode dengan jenis tabel frekuensi maupun tabel silang.

4. Analisis Data

Berhubung jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, maka teknik analisis data yang digunakan adalah metode statistik dengan maksud sehingga

data yang diperoleh mempunyai arti. Dalam penelitian ini analisis data dilakukan dengan :

a. Distribusi frekuensi.

Distribusi frekuensi dalam penelitian ini akan melalui beberapa tahapan antara lain :

- menyusun data – data yang diperoleh dari semua responden dengan urutan yang masih belum disusun.
- Menyusun data – data tersebut secara berurutan sesuai dengan distribusi frekuensi datanya. Dengan kata lain mengelompokkan data dan menghitung keseluruhan data dalam kelompok tersebut.
- Setelah data tersusun sesuai dengan distribusi frekuensinya maka langkah selanjutnya adalah data disajikan dalam model distribusi relatif (persentase). Baik untuk mendapatkan frekuensi mutlak dan frekuensi relatif maupun frekuensi kumulatif.

b. Ukuran pemusatan (tendensi sentral)

Ukuran pemusatan yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan modus (nilai tertinggi atau yang sering muncul dari distribusi frekuensi yang telah dilakukan), median (nilai tengah dari distribusi frekuensi data) dan juga mean (nilai rata – rata dari distribusi frekuensi).

3.5.2 Teknik Penyajian Data

Hasil analisis data dari penelitian ini akan dibuatkan dalam bentuk formal maupun non formal. Dalam bentuk formal akan disajikan data dengan menggunakan tabel, grafik, sedangkan untuk penyajian data dalam bentuk non formal dengan menggunakan penjelasan secara kata – kata.

4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Hasil

4.1.1 Rekapitulasi Data

Dari 140 kuesioner yang disebarkan ke responden, jumlah kuesioner yang dikembalikan sebanyak 129 kuesioner atau 92.1 %. Untuk kuesioner dengan data yang dapat diolah sebanyak 113 kuesioner atau 80.7 %, dimana sebanyak 16 eksemplar tidak dapat diolah karena jawaban yang tidak lengkap serta rusak.

Karakteristik jenis kelamin responden dari sebanyak 113 orang responden, menunjukkan bahwa sebanyak 74 orang atau 65.5 % adalah responden laki laki dan sebanyak 39 orang atau 34.5 % adalah responden perempuan

Karakteristik responden berdasarkan level pengguna nexus application, dari sebanyak 113 orang responden menunjukkan bahwa, sebanyak 10 orang atau 8.9 % adalah responden dengan level manajemen, sebanyak 20 orang atau 17.7 % adalah responden dengan level foreman/section head dan sebanyak 83 orang atau 73.4 % responden dengan level staff.

Dan untuk karakteristik kelompok umur, dari 113 orang responden, bahwa tidak ada responden dengan kelompok umur dibawah 18 tahun, 2 responden atau 1.8 % dengan kelompok umur antara 18 sampai dengan 23 tahun, 27 responden atau 23.9 % responden adalah responden dengan kelompok umur antara 24 sampai dengan 29 tahun. 50 orang responden atau 44.2 % responden adalah responden dengan kelompok umur antara 30 sampai dengan 35 tahun, 30 orang responden atau 26.5 % adalah responden dengan kelompok umur antara 36 sampai dengan 42 tahun serta ada 4 responden atau 3.5% responden yang merupakan responden dengan kelompok umur diatas 43 tahun.

4.1.2 Pengujian validitas metode TAM

Hasil pengujian validitas metode TAM dalam penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 6. Validitas Kemudahan (*Perceived Ease of Use*)

No Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
Pertanyaan 1	0.743	0.184	Valid
Pertanyaan 2	0.795	0.184	Valid
Pertanyaan 3	0.717	0.184	Valid

Sumber : Data Primer yang diolah (2014)

Tabel 7. Validitas Manfaat (*Perceived Usefull*)

No Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
Pertanyaan 1	0.710	0.184	Valid
Pertanyaan 2	0.714	0.184	Valid
Pertanyaan 3	0.752	0.184	Valid

Sumber : Data Primer yang diolah (2014)

Berdasarkan Tabel 4.1 dan Tabel 4.2, dapat disimpulkan bahwa persepsi responden atas variabel TAM adalah valid. Dikatakan valid karena semua item pertanyaan penelitian ini memiliki nilai r hitung yang lebih besar apabila dibandingkan dengan nilai r tabel atau nilai r product moment, dimana nilai r product moment untuk responden manajemen sebanyak 113 responden dengan signifikansi sebesar 5% yaitu $(n-2) = 111$ atau $(113-2 = 111)$ adalah sebesar 0,184.

4.1.3 Pengujian validitas metode EUCS

Hasil pengujian validitas metode TAM dalam penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 8. Validitas *Content*

No Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
Pertanyaan 1	0.636	0.184	Valid
Pertanyaan 2	0.845	0.184	Valid

Sumber : Data Primer yang diolah (2014)

Tabel 9. Validitas *Accuracy*

No Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
Pertanyaan 1	0.806	0.184	Valid
Pertanyaan 2	0.762	0.184	Valid

Sumber : Data Primer yang diolah (2014)

Tabel 10. Validitas *Format*

No Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
Pertanyaan 1	0.891	0.184	Valid
Pertanyaan 2	0.840	0.184	Valid

Sumber : Data Primer yang diolah (2014)

Tabel 11. Validitas *Ease of Use*

No Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
Pertanyaan 1	0.827	0.184	Valid
Pertanyaan 2	0.874	0.184	Valid

Sumber : Data Primer yang diolah (2014)

Tabel 12. Validitas *Timeless* Responden Manajemen

No Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
Pertanyaan 1	0.937	0.184	Valid
Pertanyaan 2	0.965	0.184	Valid

Sumber : Data Primer yang diolah (2014)

Berdasarkan Tabel 4.3, 4.4, 4.5, 4.6 dan Tabel 4.7, dapat disimpulkan bahwa persepsi responden atas variabel EUCS adalah valid. Dikatakan valid karena semua item pertanyaan penelitian ini memiliki nilai r hitung yang lebih besar apabila dibandingkan dengan nilai r tabel atau nilai r *product moment*, dimana nilai r *product moment* untuk responden manajemen sebanyak 10 responden dengan signifikansi sebesar 5% yaitu $(113-2) = 111$ sebesar 0,184.

4.1.4 Pengujian Reliabilitas

Hasil pengujian reliabilitas untuk 113 responden, di dapat hasil sebagai berikut :

Tabel 13. Hasil reliabilitas instrumen

No	Variabel	r hitung	Keterangan
1.	TAM	0.743	Reliabel
2.	EUCS	0.725	Reliabel

Sumber : Data Primer yang diolah (2014)

Berdasarkan tabel diatas, dapat dijelaskan bahwa semua variabel penelitian pada penelitian ini memiliki nilai cronbach's alpha diatas kepututannya yaitu 0.60. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persepsi responden atas variabel TAM dan EUCS adalah reliabel.

4.2 Pembahasan

Dalam mengkaji penerapan nexus application digunakan kerangka TAM untuk mengetahui bagaimana penerimaan user terhadap penerapan nexus application dan EUCS untuk mengetahui bagaimana gambaran sistem yang berjalan juga untuk mengetahui faktor apa yang paling mempengaruhi serta bagaimana cara untuk meningkatkan kepuasan user nexus application.

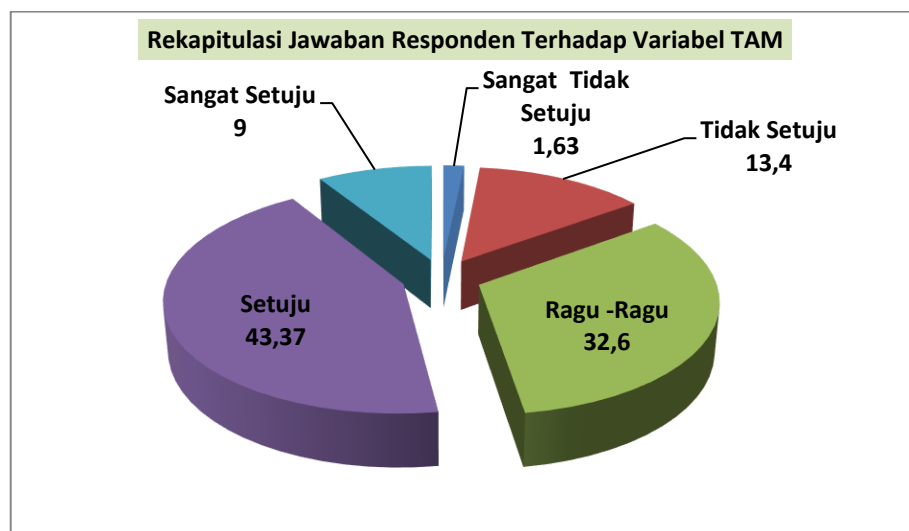
Hasil rekapitulasi jawaban responden atas seluruh variabel TAM yang dijadikan pertanyaan dalam penelitian ini, adalah seperti yang ada pada tabel 4.9.

Tabel 14. Rekapitulasi jawaban seluruh responden terhadap variabel metode TAM

Pertanyaan	Persepsi Responden				
	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Ragu -Ragu	Setuju	Sangat Setuju
1 (kemudahan)	1.8	15.9	31	37.2	14.2
2 (kemudahan)	1.8	15.9	28.3	42.5	11.5
3 (kemudahan)	2.7	9.7	30.1	51.3	6.2
4 (kemanfaatan)	1.8	11.5	42.5	39.8	4.4
5 (kemanfaatan)	0.9	10.6	32.7	42.5	13.3
6 (kemanfaatan)	0.9	16.8	31	46.9	4.4
Rata-Rata (%)	1.63	13.40	32.60	43.37	9.00

Sumber : Data Primer yang diolah (2014)

Berdasarkan tabel 4.9 diatas dapat disimpulkan bahwa responden yang setuju dan sangat setuju terhadap nexus application mencapai angka 52.3 % ini bearti bahwa penerimaan pengguna terhadap nexus application dinilai baik. Untuk lebih jelas dapat dilihat gambar grapik dibawah.



Gambar 7. Grapik Rekapitulasi Jawaban Responden Terhadap Variabel TAM

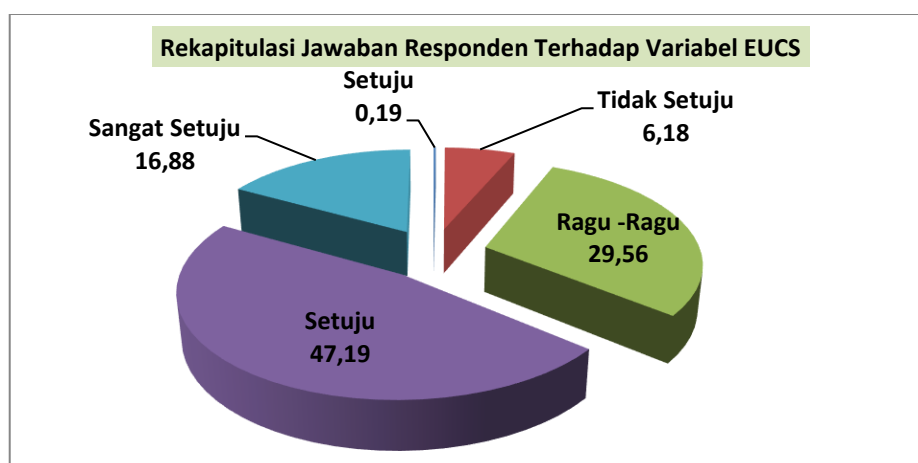
Dan untuk tabel 4.10 dibawah merupakan tabel hasil rekapitulasi jawaban responden atas seluruh variabel EUCS yang dijadikan pertanyaan dalam penelitian ini :

Tabel 15.Rekapitulasi jawaban seluruh responden terhadap variabel metode EUCS

Pertanyaan	Persepsi Responden				
	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Ragu -Ragu	Setuju	Sangat Setuju
1 (Content)	0	3.5	25.7	42.5	28.3
2 (Content)	0	4.4	23.9	41.6	30.1
3 (Accuracy)	0	5.3	27.4	45.1	22.1
4 (Accuracy)	0	4.4	23.9	54	17.7
5 (Format)	0	10.6	33.6	40.7	15
6 (Format)	0	4.4	41.6	44.2	9.7
7 (Ease of Use)	0	4.4	26.5	54	15
8 (Ease of Use)	0	9.7	37.2	38.1	15
9 (Timeless)	0	2.7	23.9	63.7	9.7
10 (Timeless)	1.8	12.4	31.9	47.8	6.2
Rata-Rata (%)	0.19	6.18	29.56	47.19	16.88

Sumber : Data Primer yang diolah (2014)

Berdasarkan tabel 4.10 diatas dapat disimpulkan bahwa responden yang setuju dan sangat setuju terhadap kinerja nexus application mencapai angka 64.05 % ini bearti bahwa tingkat kepuasan pengguna terhadap kinerja nexus application sangat baik. Untuk lebih jelas dapat dilihat gambar grapik dibawah.



Gambar 8. Grapik Rekapitulasi Jawaban Responden Terhadap Variabel EUCS

5. Kesimpulan

Dari data yang dikumpulkan dan hasil analisa data, persepsi responden atas variabel – variabel yang digunakan dengan metode TAM dan EUCS, disimpulkan bahwa :

- a. Secara keseluruhan penerimaan pengguna terhadap nexus application dilihat dari sisi kemudahan penggunaan dan manfaat nexus application terhadap pekerjaan sudah baik, seperti yang terlihat dari hasil pengolahan kuesioner yang rata – rata persepsi responden menunjukkan angka 52, 37 %, ini artinya teknologi nexus application yang diterapkan sudah dapat diterima pengguna sebagai sistem yang memiliki kemudahan dalam penggunaan sehingga memberi manfaat kepada pengguna.
- b. Dilihat dari persepsi responden secara keseluruhan tingkat kepuasan pengguna terhadap kinerja nexus application berdasarkan metode EUCS sudah sangat bagus, rata – rata persepsi responden menunjukkan persentase sebesar 64.05 %, yang artinya pengguna puas dengan kinerja dari sistem nexus application. Dari persepsi responden secara keseluruhan terlihat variabel yang dominan paling mempengaruhi tingkat kepuasan pengguna adalah variabel yang memiliki persentasi yang paling tinggi yaitu variabel *accuracy* dengan persentase sebesar 69,45 %. Sedangkan variabel yang memiliki tingkat persentasi yang rendah terhadap penggunaan nexus application adalah variabel *format*, dengan persentase 54.3 %. Dengan hasil persepsi responden secara keseluruhan yang menunjukkan variabel yang dominan maupun variabel minoritas, maka dapat diketahui upaya apa saja yang harus dilakukan untuk meningkatkan kinerja nexus application dilihat dari variabel minoritas serta bagaimana upaya untuk mempertahankan variabel – variabel lain yang berdasarkan persepsi responden secara keseluruhan sudah memiliki kinerja yang baik.

6. Daftar Pustaka

- Sekundara, Charlesto (2006) Analisis Penerimaan Pengguna Akhir Dengan Menggunakan *Technology Acceptance Model* dan *End User Computing Satisfaction* Terhadap Penerapan Sistem *Core Banking* Pada Bank ABC. Thesis Universitas Diponegoro
- Yuadi, Imam (2009), Analisis *Technology Acceptance Model* Terhadap Perpustakaan Digital Dengan *Structural Equation Model*, Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan.

- Ratnasari Siregar, Khairani (2011), Kajian Mengenai Penerimaan Teknologi dan Informasi Menggunakan *Technology Acceptance Model* (TAM)
- Eka Kartika, Shinta (2009), Analisa Proses Penerimaan Sistem Informasi iCons Dengan Menggunakan Pada Karyawan PT. Bank Negara Indonesia (Persero) TBK. Di Kota Semarang
- Pratama, Jefri Gumilar S.Kom, Afriyudi, M.Kom., Yadi, Ilman Zuhri, M.M., M.Kom. (2012), Analisa Sistem Informasi Entri Krs *Online* Pada Universitas Bina Darma Dengan Menggunakan Metode *End-User Computing (EUC) Satisfaction*
- Roberto, Kaban, (2013), Perbandingan Evaluasi Sistem Informasi Dengan Metode *End-User Computing Satisfaction* Dan *IT Balanced Scorecard* (Study Kasus PT. Surya Madistrindo Regional Sumbagut - Medan)
- Clarke, Steve (2008). *End User Computing Challenges and Technologies:Emerging Tools and Applications*, IGI Publishing
- Doll, William.J., Torkzadeh, Gholamreza., (1988), “*The Measurment of End-User Computing Satisfaction*”, MIS Quartely/June.
- Sadiyoko, Ali, Tesavrita, Ceicalia, Suhandi, Irfan (2009), Penggunaan *Technology Acceptance Model* Sebagai Dasar Usulan Perbaikan Fasilitas Pada Layanan *Mobile Internet*
- Davis, F. D. (1986). *A technology acceptance model for empirically testing new end-user information systems: Theory and results*. Doctoral dissertation. Cambridge, MA: MIT Sloan School of Management.
- Sugiono, (2007). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta
- Supranto, (2009). *Statistik : Teori dan Aplikasi Edisi Ke Tujuh*, Erlangga
- Sudaryono (2011). *Statistik Deskriptif Gampang Mengerjakan Mudah Menerapkannya Dalam Analisis Data*. Banten : Dinas Pendidikan Provinsi Banten